

## ABSTRAK

St. Masita. S. 2016. *Efektifitas Model Moody dalam Pembelajaran Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas X SMA Guppi Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Tjoddin SB dan Pembimbing II Roslaeny B.

Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar Bahasa Indonesia tentang unsur cerita pendek siswa setelah menerapkan model *Moody*. (2) Aktivitas belajar unsur cerita pendek dalam menerapkan model *Moody*. (3) Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Moody*. (4) Peningkatan hasil belajar siswa setelah di terapkan model *Moody*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-posttest design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembandingan (*control*). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Guppi Kabupaten Gowa tahun 2016/2017. Penelitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah di terapkan model *Moody* berada pada kategori tinggi, yaitu 84,12 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 7,26. Ketentuan secara Klasikal tercapai karena dari 24 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 23 (95,83%) siswa yang tuntas dan 1 (4,16%) siswa yang tidak tuntas secara individu. Karena ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% siswa mencapai ketuntasan minimal yang di terapkan oleh sekolah tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji proporsi dengan taraf signifikan 5% di peroleh  $Z_{hitung}=2,14$  dan  $Z_{hitung}>Z_{tabel}=1,645$  maka  $H_0$  di tolak, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal lebih dari 79,9% dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 0,72 berada pada kategori tinggi, sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial tampak bahwa nilai  $p$  (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05 = \alpha$ , sehingga  $H_0$  dan  $H_1$  di terima. Artinya rata-rata yang ternormalisasi pada kelas X SMA Guppi  $> 0,29$ . Hasil observasi aktifitas siswa 82,23% siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan 97,08% siswa yang memberikan respon baik dengan penerapan Model *Moody*. Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model Model *Moody* pada siswa kelas X SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa lebih efektif di gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, Model *Moody*.